

DAFTAR ISI

<u>HALAMAN JUDUL</u>	ii
<u>LEMBAR PENGESAHAN</u>	iii
<u>BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI</u>	iv
<u>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</u>	v
<u>ABSTRAK</u>	vi
<u>HALAMAN MOTTO</u>	vii
<u>HALAMAN PERSEMBAHAN</u>	viii
<u>KATA PENGANTAR</u>	x
<u>DAFTAR ISI</u>	xi
<u>DAFTAR TABEL</u>	xv
<u>DAFTAR GAMBAR</u>	xvi
<u>DAFTAR LAMPIRAN</u>	xvii
<u>BAB I</u>	1
<u>PENDAHULUAN</u>	1
<u>1.1. Latar Belakang</u>	1
<u>1.2. Rumusan Masalah</u>	11
<u>1.3. Tujuan Penelitian</u>	12
<u>1.4. Batasan Penelitian</u>	13
<u>1.5. Manfaat Penelitian</u>	13
<u>1.6. Sistematika pembahasan</u>	14
<u>BAB II</u>	16
<u>TINJAUAN PUSTAKA</u>	16
<u>2.1. Tinjauan Teori</u>	16
<u>2.1.1. Teori keagenan</u>	16
<u>2.1.2. Teori <i>Fraud</i></u>	17

2.1.3.	<u><i>Beneish M-score</i></u>	25
2.1.4.	<u>Kajian Variabel</u>	26
2.2.	<u>Tinjauan Penelitian Terdahulu</u>	30
2.3.	<u>Kerangka Konseptual</u>	34
2.4.	<u>Hipotesis Penelitian</u>	35
2.4.1.	<u>Pengaruh Tekanan dengan Proksi <i>Financial Target</i> yang diukur menggunakan ROA terhadap Kecurangan Laporan Keuangan.</u>	35
2.4.2.	<u>Pengaruh Tekanan dengan Proksi Tekanan Pihak Luar yang diukur menggunakan <i>leverage</i> terhadap Kecurangan Laporan Keuangan.</u>	35
2.4.3.	<u>Pengaruh Kesempatan dengan Proksi <i>Ineffective Monitoring</i> yang diukur menggunakan rasio jumlah komisaris independen terhadap Kecurangan Laporan Keuangan.</u>	36
2.4.4.	<u>Pengaruh Kesempatan dengan Proksi <i>Nature of Industry</i> terhadap Kecurangan Laporan Keuangan.</u>	37
2.4.5.	<u>Pengaruh Rasionalisasi dengan Proksi Pergantian Auditor terhadap Kecurangan Laporan Keuangan.</u>	38
2.4.6.	<u>Pengaruh Kemampuan dengan Proksi Perubahan Direksi terhadap Kecurangan Laporan Keuangan.</u>	38
2.4.7.	<u>Pengaruh Arogansi dengan proksi <i>Frequent number of CEO's picture</i> terhadap Kecurangan Laporan Keuangan.</u>	39
<u>BAB III</u>		40
<u>METODOLOGI PENELITIAN</u>		40
3.1.	<u>Rancangan Penelitian</u>	40
3.2.	<u>Populasi dan Sampel</u>	41
3.2.1.	<u>Populasi</u>	41
3.2.2.	<u>Sampel dan Metode Pemilihan Sampel</u>	41
3.3.	<u>Variabel Penelitian</u>	42
3.3.1.	<u>Klarifikasi Variabel</u>	42
3.3.2.	<u>Definisi Operasional Variabel</u>	43
3.4.	<u>Lokasi dan Waktu Penelitian</u>	51

3.5.	<u>Prosedur Pengambilan Data</u>	51
3.6.	<u>Model dan Teknik Analisis Data</u>	51
3.6.1.	<u>Analisis Deskriptif</u>	52
3.6.2.	<u>Analisis Regresi Logistik</u>	52
3.6.3.	<u>Uji Hipotesis</u>	56
<u>BAB IV</u>		57
<u>ANALISIS HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</u>		57
4.1.	<u>Data Penelitian</u>	57
4.2.	<u>Analisis Statistik Deskriptif</u>	58
4.3.	<u>Analisis Regresi Logistik</u>	62
4.3.1.	<u>Uji Kelayakan Model Regresi (Goodness of Fit Test)</u>	62
4.3.2.	<u>Uji Kelayakan Keseluruhan Model</u>	63
4.3.3.	<u>Uji Regresi Logistik</u>	69
4.4.	<u>Pembahasan</u>	73
4.4.1.	<u>Pengaruh Tekanan dengan Proksi <i>Financial Target</i> yang diukur menggunakan ROA terhadap Kecurangan Laporan Keuangan.</u>	73
4.4.2.	<u>Pengaruh Tekanan dengan Proksi Tekanan Pihak Luar yang diukur menggunakan <i>Leverage</i> terhadap Kecurangan Laporan Keuangan.</u>	74
4.4.3.	<u>Pengaruh Kesempatan dengan Proksi <i>ineffective monitoring</i> yang diukur menggunakan rasio jumlah komisaris independen terhadap Kecurangan Laporan Keuangan.</u>	76
4.4.4.	<u>Pengaruh Kesempatan dengan Proksi <i>Nature of Industry</i> terhadap Kecurangan Laporan Keuangan.</u>	77
4.4.5.	<u>Pengaruh Rasionalisasi dengan Proksi Pergantian Auditor terhadap Kecurangan Laporan Keuangan.</u>	79
4.4.6.	<u>Pengaruh Kemampuan dengan Proksi Perubahan Direksi terhadap Kecurangan Laporan Keuangan.</u>	81
4.4.7.	<u>Pengaruh Arogansi dengan Proksi <i>Frequent Number of CEO'S Picture</i> terhadap Kecurangan Laporan Keuangan.</u>	82
<u>BAB V</u>		84

5.1. Kesimpulan	84
5.2. Keterbatasan Penelitian	85
5.3. Saran	86
Daftar Pustaka	88
LAMPIRAN	93